

PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS NARASI
(Studi Kasus pada Siswa Kelas V SD Negeri Glagaharjo
Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman
Tahun Pelajaran 2011/2012)

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Mencapai
Derajat Magister Program Studi Pendidikan Bahasa



Disusun oleh:

Sutarno

NIM : 08PSC00725

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2015

PERSETUJUAN

PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS NARASI (Studi Kasus pada Siswa Kelas V SD Negeri Glagaharjo Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman Tahun Pelajaran 2011/2012)

Disusun oleh:

Sutarno

NIM. 08PSC00725

Telah Disetujui oleh Tim Pembimbing Tesis
pada Tanggal

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Prof. Dr. Soediro Satoto

NIK. 690 707 286

Dr. Hj. Esti Ismawati, M.Pd..

NIP 196110181988032001

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa,

Dr. H. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum.

NIP. 196004121989011001

PENGESAHAN

PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS NARASI

(Studi Kasus pada Siswa Kelas V SD Negeri Glagaharjo

Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman

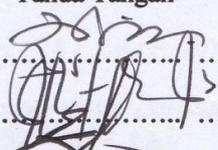
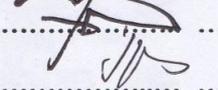
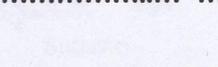
Tahun Pelajaran 2011/2012)

- Disusun oleh:

Sutarno

NIM. 08PSC00725

Telah Disetujui dan Disahkan oleh Tim Pembimbing Tesis
pada Tanggal

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	Dr. H. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum	
Sekretaris	Dr. Hersulastuti, M.Hum	
Anggota Penguji	1. Prof. Dr. Soediro Satoto	
	2. Dr. Hj. Esti Ismawati, M.Pd.	

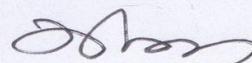
Mengetahui



Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd
NIK 690115345

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa



Dr.H. Dwi Bambang Putut Setiyadi, M.Hum.
NIP 196004121989011001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Sutarno
NIM : 08PSC00725
Jurusan : Magister Pendidikan Bahasa
Program : Pascasarjana

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis sebagai berikut:

Judul : **PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS NARASI (Studi Kasus pada Siswa Kelas V SD Negeri Glagaharjo Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman Tahun Pelajaran 2011/2012)**

adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam tesis ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Klaten, 28 Februari 2015

Yang membuat pernyataan,

Sutarno

PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan untuk :

1. Orang tua tercinta
2. Istri tercinta
3. Anak-anak tersayang

MOTTO

1. Agar sukses, anda harus gagal sehingga tahu apa yang tidak perlu dilakukan di masa yang akan datang.

(Anthony J. D'Angelo)

2. Kita jangan pernah merasa takut untuk bergeral terlalu jauh, karena kesuksesan berada di luar ketakutan tersebut.

(Marcel Proust)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Mahaesa, karena hanya dengan kasih, karunia dan rahmat-Nya laporan penulisan tesis yang berjudul : *PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS NARASI (Studi Kasus pada Siswa Kelas V SD Negeri Glagaharjo Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman Tahun Pelajaran 2011/2012)* dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya.

Dalam menyusun tesis ini tidak lepas dari bantuan pihak lain. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang setulusnya kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Triyono, M.Pd., Rektor Universitas Widya Dharma Klaten, yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menggunakan fasilitas yang ada di lingkungan kampus.
2. Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Dr. H. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum., selaku Ketua Program Pendidikan Bahasa Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Prof. Dr. Soediro Satoto, selaku pembimbing pertama yang telah membimbing penyusunan tesis ini hingga selesai.
5. Dr. Hj. Esti Ismawati, M.Pd., selaku pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan tesis ini hingga selesai.
6. Rekan-rekan mahasiswa Program Pascasarjana Program Studi Pendidikan Bahasa Unwidha Klaten yang telah banyak membantu dalam penulisan dan penyusunan tesis ini.

7. Rekan-rekan guru, karyawan dan siswa kelas V SD Negeri Glagaharjo, Cangkringan, Sleman yang telah banyak membantu dalam penulisan dan penyusunan penelitian hingga selesai.
8. Para sahabat, atas segala bantuannya dalam penyusunan hingga selesainya tesis ini.
9. Berbagai pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberi dorongan dan bantuan berupa apapun.

Penulis menyadari bahwa tesis ini jauh dari sempurna, untuk itu kritik konstruktif senantiasa penulis harapkan. Semoga tesis ini berguna bagi pembaca

Klaten,

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN PENELITIAN YANG RELEVAN	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Pembelajaran	8
a. Tujuan Pembelajaran	8
b. Materi Pelajaran.....	9
c. Kegiatan Belajar Mengajar.....	10

d. Sumber Belajar	12
e. Penilaian	14
f. Evaluasi untuk Keberhasilan	15
g. Evaluasi untuk Menentukan Keberhasilan Guru	15
h. Tindak Lanjut yang Terdiri dari Program Remedial	16
2. Membaca Pemahaman	16
a. Pengertian Membaca	16
b. Manfaat Membaca	18
c. Tujuan Membaca	19
d. Membaca Pemahaman	20
e. Bahan Membaca Pemahaman	23
3. Teks Cerita/Cerpen	24
a. Alur atau Plot	26
b. Tokoh Cerita	26
c. Tema Cerita	27
d. Latar Cerita (Setting)	28
4. Membaca Teks Narasi Cerpen	28
5. Pembelajaran Teks Cerita Kelas V Sekolah Dasar	29
a. Memilih dan Menyusun Bahan Pembelajaran Teks Cerita	29
b. Kemampuan Siswa	33
B. Penelitian yang Relevan	34
C. Kerangka Berpikir	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	41
A. Tempat dan Waktu Penelitian	41
B. Jenis dan Strategi Penelitian	41
C. Data dan Sumber Data	43

D. Validitas Data	44
E. Teknik Cuplikan	44
F. Teknik Pengumpulan Data	45
G. Teknik Analisis Data	47
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	50
A. Temuan Penelitian	50
1. Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Cerita	50
2. Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri Glagaharjo	56
3. Permasalahan	61
B. Pembahasan	62
1. Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Cerita Siswa Kelas V SD Negeri Glagaharjo Kecamatan Cangkringan	62
2. Pemahaman Teks Cerita Siswa Kelas V SD Negeri Glagaharjo	68
a. Mengetahui Kata-kata atau Kalimat yang Ada dalam Bacaan	68
b. Menghubungkan Makna dengan Pengalaman yang Dimiliki	72
c. Memahami Seluruh Makna secara Kontekstual	74
d. Membuat Pertimbangan Nilai Isi	76
3. Permasalahan (kasus) dalam Proses Pembelajaran Teks Cerita Siswa Kelas V SD Negeri Glagaharjo	78
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran-saran	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN	90

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Berpikir.....	40
2. Model Analisis Interaktif.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sistem Penilaian	56
Tabel 2. Jumlah Siswa Menjawab Teks Cerita "Asal Usul Rawa Pening	57
Tabel 3. Nilai Teks Cerita "Asal Usul Rawa Pening	57
Tabel 4. Jumlah Siswa Menjawab Teks Cerita "Roro Jonggrang dan Candi Prambanan"	58
Tabel 5. Nilai Teks Cerita "Roro Jonggrang dan Candi Prambanan"	58
Tabel 6. Jumlah Siswa Menjawab Teks Cerita "Asal Mula Batu Raden	59
Tabel 7. Nilai Teks Cerita "Asal Mula Batu Raden"	59
Tabel 8. Jumlah Siswa Menjawab Teks Cerita "Ajisaka dan Asal Mula Huruf Jawa"	60
Tabel 9. Nilai Teks Cerita "Ajisaka dan Asal Mula Huruf Jawa"	60
Tabel 10. Jumlah Nilai Rata-rata dari Keempat Teks Cerita	60

DAFTAR LAMPIRAN

1. Silabus	90
2. Rencana Persiapan Pembelajaran Teks Cerita Narasi	93
3. Transkrip Hasil Wawancara	97
4. Data Lapangan Hasil Observasi Lapangan	100
5. Pernyataan Identitas Data (PID)	116
6. Unit-unit Data Utama	123
7. Lembar Jawab Hasil Tes Pekerjaan Siswa dan Materi Teks Cerita Narasi	127

ABSTRAK

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan di Indonesia adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi, otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya? Ketika anak didik lulus dari sekolah, mereka pintar secara teoretis, akan tetapi mereka miskin aplikasi.

Kualitas membaca pemahaman, siswa pada umumnya kurang disiplin menggunakan waktu untuk membaca, kurang pembiasaan membaca, menganggap mudah memahami suatu wacana, mudah ngantuk. Dengan pendekatan komunikasi siswa akan mengalami proses pembelajaran yang menarik, mudah memahami makna apa yang terdapat dalam wacana.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah pembelajaran membaca pemahaman teks cerita? (2) Bagaimanakah kemampuan siswa dalam membaca pemahaman teks cerita? (3) Adakah permasalahan yang dihadapi guru maupun siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman teks cerita? Tujuan penelitian adalah (1) Mendeskripsikan pembelajaran membaca pemahaman teks cerita (2) Ingin mengetahui kemampuan siswa membaca pemahaman teks cerita. (3) Mendiskripsikan permasalahan yang dihadapi guru maupun siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman teks cerita

Metode penelitian ini adalah studi kasus yang terpancang atau embedded case study research. pengambilan sumber data dengan memilih informannya berdasarkan posisi tertentu yang dianggap memiliki informasi yang berkaitan dengan permasalahan secara mendalam dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang mantap. Pengumpulan data menggunakan tes dan wawancara, Teknik analisis data digunakan reduksi. Penyajian, dan penarikan kesimpulan.

Kesimpulan adalah (1) berdasarkan deskripsi proses pembelajaran kurang menunjukkan keakraban terhadap siswa terutama dalam sistem pengenalan pembukaan. Proses pembelajaran menggunakan sistem inovatif hal ini dapat dilihat system perpaduan antara klasikal dan kontekstual serta materi pembelajaran membaca pemahaman diwarnai dengan bercerita yang berkaitan dengan keadaan, atau kondisi anak dengan demikian sisten pembelajaran aktif harus diaplikasikan dalam proses pembelajaran. (2) Kemampuan siswa dalam membaca pemahaman teks cerita telah menunjukkan kemampuan dalam memahami sebuah Teks Cerita yang terdiri dari Teks Cerita Asal Mula Huruf Jawa, Teks cerita Roro Jonggrang dan Candi Prambanan, Teks cerita l Asal Mula Batu raden, Dan Teks cerita Asal-Usul Rowo Pening (3) Permasalahan dalam pembelajaran antara lain siswa menganggap membaca adalah mudah, kurang disiplin dalam mengikuti pembelajaran, kurang percaya diri, belum ada budaya membaca, guru tidak pernah atau jarang memberi tugas membuat ringkasan. guru sangat terbatas memiliki metode pembelajaran , sehingga kurang inovatif.

Kata kunci : studi kasus, pembelajaran membaca pemahaman, teks narasi.

ABSTRACT

One of the problems facing education in Indonesia is the problem of lack of the learning process. In the learning process, children are less encouraged to develop thinking skills. The process of learning in the classroom is directed to the child's ability to memorize information, the brain is forced to recall and accumulate a variety of information without the information required to understand that he remembered it to be associated with everyday life. The result? When students graduate from school, they are clever in theory, but they are poor application.

The quality of reading comprehension, students generally lack the discipline to use the time to read, lack of habituation to read, considered easy to understand a discourse, easily tired. With the approach to communications students will experience the learning process interesting, easy to understand the meaning of what is contained in the discourse.

Problems in this study were (1) How is learning reading comprehension text of the story? (2) How do students' skills in reading comprehension text of the story? (3) Are there any problems faced by teachers and students in teaching reading comprehension text of the story? Research objectives are (1) Describe the learning reading comprehension text story (2) To determine the ability of students to read the story text comprehension. (3) describe the problems faced by teachers and students in learning to read the story text comprehension. This research method is a case study of fixed or embedded case study research. retrieval of data sources by selecting the informant based on certain positions that are considered to have information relating to the issues in depth and can be trusted to be a steady source of data. Data collection using tests and interviews, data analysis techniques used reduction. Presentation and drawing conclusions. Conclusions are (1) based on the description of the learning process showed less familiarity with the student, especially in the opening introduction of the system. The learning process uses an innovative system this system can be a blend of classical and kontekstual reading comprehension and learning materials colored with stories relating to the state, or condition of the child as such should be applied consistently active learning in the learning process. (2) The ability of students in reading comprehension text stories have demonstrated the ability to understand a text story that consists of text Java Font Origins story, story text and Prambanan Jonggrang Roro, text stories raden I Origin of the Rock, and text stories Origins Rowo dizziness (3) The problem of learning such as students think reading is easy, lack of discipline in following the study, lack of confidence, there is no culture of reading, teachers never or rarely gave a summary task. teachers have very limited teaching methods, resulting in less innovative.

Key words: case study, teaching reading comprehension, story text.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah Dasar Negeri Glagaharjo boleh dikata termasuk daerah terpencil jauh dengan situasi perkotaan, bertempat di lereng Gunung Merapi dengan jarak 6 Km dari lubang kepundan. Jarak menuju kota 30 Km. Siswa berasal dari sekitar desa Glagaharjo yang masih memiliki jarak tempuh rata-rata 1 Km berangkat dari rumah menuju ke sekolah dengan jalan kaki. Kondisi geografis seperti tersebut masih memberikan semangat siswa untuk bersekolah, walaupun berpengaruh terhadap aktivitas pembelajaran siswa.

Banyak permasalahan yang dihadapi bagi siswa Sekolah Dasar Negeri Glagaharjo terutama sarana prasarana untuk mendukung proses pembelajaran, salah satunya perpustakaan sebagai sarana untuk memacu minat baca sangat kurang, terlihat siswa belum memiliki budaya membaca. Disisi lain Guru hanya membiasakan dalam pembelajaran dengan menggunakan materi yang diperoleh dari LKS, yang dirasa sangat terbatas untuk menggalakan minat baca terhadap siswa. Dengan demikian siswa membaca pemahaman sangat kurang. Didukung siswa tidak pernah diberi tugas di rumah (PR) untuk membaca sehingga anak terlalu terforsir dengan bermain karena tidak pernah diberi beban untuk mengerjakan tugas di rumah.

Permasalahan seperti tersenbut sangat dirasakan siswa desa yang sangat kurang memiliki budaya membaca. Oleh karena itu, untuk menanamkan semangat membaca menggunakan strategi membaca komunikatif bagi siswa agar dapat memahami apa yang dibaca, bukan hanya sekedar apa yang dibaca. Dengan demikian masalah-masalah inilah yang menjadi problem bagi siswa untuk memahami suatu cerita untuk menjadi sarana

yang menarik untuk menggalakkan minat baca pemahaman bagi siswa khususnya siswa SD Negeri Glagaharjo .

Dengan demikian salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan di Indonesia adalah masalah lemahnya minat baca pemahaman dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi, otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya? Ketika anak didik lulus dari sekolah, mereka pintar secara teoretis, akan tetapi mereka miskin aplikasi.

Penerapan atau aplikasi terhadap pendekatan komunikatif dalam membaca siswa dapat memahami makna apa yang sedang dibaca, mencerna sekilas isi bacaan, sehingga tidak perlu dihafal tetapi cukup dimengerti. Pendekatan komunikatif merupakan metode pengalaman bahasa terintegrasi dengan perkembangan anak dalam keterampilan mendengarkan, bercakap-cakap, dan menulis. Bahan bacaan didasarkan atas pengalaman anak. (Mulyana, 1999: 216) Oleh karena itu pendekatan komunikatif untuk memikirkan cara terbaik untuk mempersiapkan siswa menghadapi semua tantangan dunia, para pendidik mengubah isi kurikulum bahasa Indonesia dan cara mengajarkannya dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan yang selama ini jauh tertinggal dari negara-negara lain.

Dalam upaya peningkatan kualitas membaca pemahaman, siswa pada umumnya kurang disiplin menggunakan waktu untuk membaca, kurang pembiasaan membaca, menganggap mudah memahami suatu wacana, mudah ngantuk. Dengan pendekatan komunikasi siswa akan mengalami proses pembelajaran yang menarik, mudah memahami makna apa yang terdapat dalam wacana. Oleh karena itu sistem

interaksi pembelajaran merupakan suatu kegiatan komunikasi yang dilakukan secara timbal balik antara siswa dengan guru, guru dalam memahami, mendiskusikan, lembar jawab, mendemonstrasikan, mempraktekkan materi pembelajaran di dalam kelas. Sistem interaktif yang dimaksud adalah memberikan kesempatan kepada pembaca dan penulis untuk membawa latar belakang dan hasrat masing-masing (Bonomo, dalam Samsu, 2011: 5).

Persoalan interaksi di dalam kelas bagi seseorang guru, sering menemui kendala yang disebabkan komunikasi yang dilakukan juga menemui kendala yang disebabkan komunikasi yang dilakukan dari atas ke bawah atau antara guru dengan siswa dan komunikasi dari koridor edukatif. Komunikasi tidak terlepas dari konteks materi pelajaran. Dalam artian interaksi yang dilakukan bersifat khusus. Di dalam kelas tingkat kemampuan pembelajaran siswa majemuk. Mereka sebagian kreatif, sebagian statis, apatis. Sejumlah siswa di dalam kelas tidak semua mereka dapat melakukan interaksi. Peran guru dalam pembelajaran pendekatan komunikatif pemahaman dalam membaca suatu wacana untuk menimbulkan minat/motivasi bagi siswa dalam berkomunikasi sangat besar. Sifat masing-masing siswa tidak sama antara satu dengan lainnya, sebagian terbuka, sebagian tertutup, pemalu, berani dan sebagainya.

Membaca pemahaman memang sulit, tetapi dengan adanya komunikasi antarsiswa, dan guru adalah menyampaikan pesan (materi) yang terdapat dalam bahan bacaan (wacana). Di dalamnya terjadi dan terlaksana hubungan timbal balik (komunikasi) terhadap materi wacana yang dipahami. Guru memberikan pesan (*message*), siswa bertanya, dan demikian sebaliknya. Interaksi pada intinya terdiri dari empat unsur yang tidak terlepas yaitu komunikator, komunikan, pesan dan media. Jadi interaksi adalah komunikasi, komunikasi merupakan kata yang berasal *communicare*, yang berarti berpartisipasi, memberitahukan, menjadi milik bersama.

B. Identifikasi Masalah

Banyak permasalahan yang muncul pada latar belakang masalah dalam penelitian ini, sehingga permasalahan-permasalahan tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat pemahaman siswa dalam membaca teks cerita?
2. Apakah siswa mampu mengkomunikasikan isi teks cerita kepada orang lain?
3. Apakah siswa mampu memahami tema teks cerita yang dibacanya?
4. Bagaimana bahasa teks cerita yang digunakan?
5. Apakah siswa telah terbiasa dengan membaca cerpen dan membuat intisari?
6. Siswa tidak terbiasa membaca komunikatif.
7. Siswa kurang memiliki kebiasaan membaca pemahaman terhadap suatu bacaan
8. Apakah materi membaca pemahaman Teks Cerita memiliki nilai-nilai edukasi yang berlatar belakang budaya lokal yang ada di wilayah DIY dan Jawa tengah bagi anak SD kelas V ?
9. Metode pembelajaran apakah yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi Teks Cerita dengan berlatar belakang sejarah lokal yang terdapat di wilayah DIY dan Jawa Tengah
10. Banyak model pembelajaran, manakah yang sesuai digunakan untuk menyampaikan materi Teks Cerita yang berlatar belakang sejarah yang ada di wilayah DIY dan Jawa Tengah untuk siswa kelas V?
11. Bagaimanakah standar Kompetensi Dasar '*membaca teks cerita dengan menemukan gagasan utama suatu teks yang dibaca dengan kecepatan 75 kata per menit*' dengan materi teks cerita yang berlatar belakang sejarah lokal yang terdapat di wilayah DIY dan Jawa Tengah?
12. Sesuainakah indikator yang terdapat dalam silabus (a) membaca teks dengan kecepatan 75 kata /permenit diganti dengan membaca pemahaman untuk siswa kelas

V SD. (b) mencatat hal-hal yang penting. (c) mengajukan pertanyaan. (d) menjawab pertanyaan tentang isi teks cerita dengan kebenaran 75%.?

C. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini lebih jelas permasalahannya maka penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah proses pembelajaran membaca pemahaman teks narasi pada kelas V SD Negeri Glagaharjo Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman?
2. Bagaimanakah kemampuan siswa kelas V SD Negeri Glagaharjo Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman dalam membaca pemahaman teks narasi?
3. Adakah permasalahan yang dihadapi guru dan siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman teks narasi siswa kelas kelas V SD Negeri Glagaharjo Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman?

D. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan pasti memiliki tujuan yang akan dicapai. Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan proses pembelajaran membaca pemahaman teks narasi siswa kelas V SD Negeri Glagaharjo Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman.
2. Ingin mengetahui kemampuan siswa kelas V SD Negeri Glagaharjo Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman dalam membaca pemahaman teks narasi?
3. Mendiskripsikan permasalahan yang dihadapi guru dan siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman teks narasi siswa kelas kelas V SD Negeri Glagaharjo Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun secara praktis.

1. Manfaat secara teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya konsep, teori maupun prinsip yang selanjutnya dapat menjadi masukan yang berguna bagi calon guru, dan guru terhadap perkembangan pendidikan. Selain itu, berlangsungnya Proses Belajar Mengajar membaca pemahaman teks narasi dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi penelitian lain.

2. Manfaat secara praktis

Secara sosial penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran terutama:

a. Bagi siswa

Terutama pentingnya siswa memahami suatu wacana narasi yang dapat mengetahui makna secara benar, dan menanamkan kepekaan terhadap permasalahan-permasalahan lingkungan sosial siswa aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga siswa dapat mengembangkan wawasan melalui membaca pemahaman terhadap materi bacaan.

b. Bagi Guru

Guru dapat memanfaatkan siswa yang sekiranya dapat memberikan gambaran tentang kemampuan memahami suatu wacana narasi sehingga siswa lainnya dapat mengikuti. Dengan demikian guru dapat menerapkan strategi pembelajaran membaca pemahaman terhadap wacana teks cerita secara tepat dan dapat diterima oleh siswa.

c. Bagi Sekolah

Sekolah akan memiliki sumber daya manusia yang dapat memberikan andil besar terhadap kemampuan siswa, yang mampu membaca pemahaman siswa secara

baik, sehingga secara otomatis sekolah mendapat kepercayaan masyarakat sesuai dengan prestasi belajar siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sesuai dengan permasalahan, serta pembahasan berdasarkan atas teori, konsep serta prinsip yang harus dilakukan dalam analisis data di atas dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pembelajaran membaca pemahaman teks cerita pada siswa kelas V SD Negeri Glagaharjo Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman berdasarkan deskripsi proses pembelajaran kurang menunjukkan keakraban terhadap siswa terutama dalam sistem pengenalan pembukaan. Pembelajaran menggunakan sistem inovatif dengan strategi yang sudah menyasar, hal ini dapat dilihat sistem perpaduan antara klasikal dan kontekstual serta materi pembelajaran membaca pemahaman diwarnai dengan bercerita yang berkaitan dengan keadaan, atau kondisi anak dengan demikian sisten pembelajaran aktif harus diaplikasikan dalam proses pembelajaran siswa kelas V SD Glagaharjo Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman. Oleh karena itu pembelajaran membaca pemahaman dari keempat teks cerita dapat dilakukan dalam kasus pembelajaran guru kurang dapat mengaplikasikan RPP dengan baik apabila melalui beberapa langkah menghubungkan informasi dan mendapat pengetahuan baru aktivitas yang dilakukan oleh pembaca dalam memahami bahan bacaan dapat diklasifikasi menjadi pemahaman literal pemahaman interpretasi pemahaman kritis, dan pemahaman kreatif.
2. Kemampuan siswa kelas V SD Negeri Glagaharjo Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman dalam membaca pemahaman teks cerita telah menunjukkan kemampuan, terlihat dari nilai yang dicapai dalam memahami sebuah Teks Cerita yang terdiri dari Teks Cerita *Asal Mula Huruf Jawa, Teks cerita Roro Jonggrang dan Candi*

Prambanan, Teks cerita Asal Mula Batu raden, Dan Teks cerita Asal-Usul Rowo Pening. Namun demikian siswa perlu sistem kooperatif dengan kelompok yang berbeda-beda judul Teks cerita. Bukan kelompok yang sama judulnya tetapi berbeda judul, dengan harapan dapat berdiskusi membandingkan permasalahan yang ada dalam masing-masing Teks cerita.

3. Permasalahan dalam pembelajaran membaca pemahaman terdapat 5 (lima) kasus pembelajaran hal ini dapat dilihat bahwa (1) guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran pada tahap pengenalan tidak mengabsen siswa satu per satu. (2) Guru mengajar dengan situasi tidak kondusif karena aplikasi Rencana Pembelajaran tidak dilakukan dengan baik (3) Guru tidak berani mengambil tindakan, takut seperti yang pernah terjadi urusan dengan polisi. (4) Berlangsungnya pembelajaran sistem interogasi dilakukan sangat dominan yang menjadikan siswa kurang nyaman. (5) Guru dalam pembelajaran seharusnya menggunakan media pembelajaran secara ekstra tetapi hanya terpaku apa yang telah tertulis dalam RPP, dengan demikian materi yang diberikan terkesan abstrak (5) Sebagai kasus materi pembelajaran membaca dalam Kurikulum (a) Kompetensi dasar membaca dengan sub kompetensi dasar tidak sesuai dengan apa yang dibahas., (b) sedangkan dalam kurikulum diharapkan siswa membandingkan materi bacaan tetapi dalam pembahasan membaca berdasarkan pada 4 jenis bacaan. Sehingga hal ini menjadikan penyimpangan terhadap materi yang diajarkan.

B. Saran-Saran

Terselesaikannya penelitian ini dalam menyusun tesis ini maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut;

1. Mengingat pendekatan dalam proses pembelajaran membaca pemahaman baru sebatas siswa membaca satu teks cerita, maka untuk selanjutnya dapat dikembangkan siswa membaca paling tidak dua teks Cerita sebagai tolok ukur keberhasilan siswa dalam

memahami sebuah cerita. Maka penulis mengharapkan ada yang menindaklanjuti atau meninjaunya dengan strategi yang lain.

2. Sehubungan dengan proses pembelajaran siswa dalam membaca pemahaman teks cerita, maka penulis turut menghimbau kepada guru-guru untuk membuka diri dengan menggalakan, membudayakan membaca sangat perlu oleh karena itu siswa harus ditekan untuk dibiasakan membaca secara intensif sebagai pendukung intelektualitas siswa dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.
3. Akhir penulis dan berharap semoga penelitian yang masih sangat sederhana ini berguna bagi para pembaca pada umumnya, dan khususnya para guru dalam meningkatkan pembelajaran membaca pemahaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 1991. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru.
- Atar Semi, 1988, *Anatomi Sastra*, Padang: Angkasa Raya.
- _____. 2007, *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Abdul Chaer, 1995. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Burns Paulo C. Roe, B.D dan Ross, E.P. 1996. *Teaching Reading in the Elementary School*. Dallas Geneva, Lillionis Hopewell: New Jersey Houghton Mifflin Boston.
- Cece. Wijaya, 1994. *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung : Yrama Widya.
- Elizabeth B. Hurlock, 1997. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Farida Rahim 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadi Nafiah, 1981. *Anda Ingin Jadi Pengarang*. Surabaya: Usaha Nasional
- Tarigan, Henry Guntur. 1994 *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Iskandarwassid. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. remaja Rosdakarya.
- Jakob Sumardjo & Saini K.M. 1994. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Jazir Burhan 1971. *Problema Bahasa dan Pengajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Ganaco.
- Kartono Kartini, 1990. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung. Mandar Maju.
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Leonhardt, Mary. 2002. *Cara Menjadikan Anak Anda Bergairah Menulis*, Bandung: KAIFA
- Martinis Yamin, 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada.
- Muhamad Idrus 2002. *Metode Penelitian ilmu-Ilmu Sosial. (Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif)*. Yogyakarta: UII Press.

- Mulyasa. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyono Abdurrahman, 1999. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka cipta.
- Mursal Esten, 1984. *Sastra Indonesia dan Tradisi Subkultur*. Bandung; Angkasa.
- Moh. Uzer Usman. 1993. *Upaya Optimaslisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto, 2008. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Banmdung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik, 2009. *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA . Menuju Profesionalisme Guru & Tenaga Pendidik*. Bandung: Sinar Baru A lgensindo.
- 2009. *Psikologi Belajar & Mengajar Membantu guru dalam Perencanaan Pengajaran, penilaian perilaku, dan memberi kemudahan kepada siswa dalam Belajar*. Bandung: Sinar Baru A lgensindo.
- Panuti Sudjiman, 1988. *Memahami Cerita Rekaan*. Bandung: Pustaka Jaya.
- Rahmanto, B 1988. *Metode Pengajaran Sastra Pegangan Guru Pengajar Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Samsu Somadayo. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca . Yogyakarta: Graha Ilmu*
- Sutopo. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*. Surakarta: UNS.
- Soegeng, A.Y. 2006. *Dasar-dasar Penelitian Bidang Sosial, Psikologi, dan Pendidikan*. Semarang: IKIP PGRI.
- Stake, R.E. 2000. *Case Studies dalam Handbook of Qualitative Research Edityion* California: Sage Publication Inc,
- Suharsimi Arkunto, 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Renika Cipta
- Suwito, 1982. *Pengantar Awal Sociolinguistik Teori dan Problema*. Surakarta: Henary Offset.
- Sukardi. 2006. *Penelitian Kualitatif-Naturalistik dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Usaha Keluarga.
- Suharyanto. 1082. *Dasar-Dasar Teori Sastra*. Surakarta: Widya Duta.

Wina Sanjaya, 2006. *Strategi Pembelajaran, Berorientasi Standar Prtoses Pendidikan*. Jakarta: Pranada Media Group.

----- 2008 *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktek Pengembanganb Kurikulum tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.